



LANGKAH-LANGKAH
SUSTAINABILITY OLEH LEVEN
COTTON

Leven Cotton - Always 100% Cotton

WWW.LEVENCOTTON.COM

A close-up photograph of a hand holding a cotton flower. The cotton is white and fluffy, and the hand is positioned on the left side of the frame. The background is a light, neutral color.

About Leven Cotton

Leven Cotton adalah produsen sprei & perlengkapan tidur dengan bahan yang dijamin 100% katun. Nilai-nilai kami adalah:

- Honesty & Integrity
- Sustainability & Mindfulness
- Comfort

Informasi mengenai katun (baik kelebihan maupun kekurangannya) yang disampaikan di dalam dokumen ini didasari oleh hasil studi / informasi pihak ketiga yang independen. Kami percaya bahwa konsumen Indonesia berhak mendapatkan informasi yang sebenarnya untuk istirahat yang baik dengan tetap menjaga keberlangsungan lingkungan hidup

Rest Easy In Breathable Cotton

A solid dark grey horizontal bar at the bottom of the page.



Langkah-Langkah Sustainability oleh Leven Cotton

Pemilihan Produsen Katun

Kebijakan Leven Cotton dalam pemilihan kain berfokus pada “Keamanan Kain” dan “Keberlangsungan Lingkungan Hidup”

Sebagai produsen sprei untuk keluarga, Leven Cotton selalu mempromosikan kain katun yang rendah alergi secara natural (*hypo-allergenic*) dan lebih tahan tungau, agar **aman untuk digunakan oleh bayi, anak-anak, serta orang tua.**

Hal ini mewajibkan kain katun yang dibeli **harus bebas bahan kimia berbahaya**, yang dapat menyebabkan kanker meskipun diproduksi dengan cara konvensional (non organik).



Anti
Tungau



Hypo
Allergenic

Our Priority



Keamanan Kain



**Keberlangsungan
Lingkungan Hidup
(Sustainability)**

Untuk menjamin keamanan kain, terdapat beberapa standar keamanan yang dapat digunakan, contohnya:



Global Organic Textile Standard (GOTS)



OEKOTEX STANDARD 100



REACH



Bluesign

Sebagai upaya untuk memastikan kain yang digunakan aman, maka sebagai batas paling rendah, Leven Cotton hanya membeli dari produsen yang dapat membuktikan kain yang diproduksinya juga diekspor ke Uni-Eropa dan memenuhi standar REACH.



**Keamanan kain
Leven Cotton**



**Keamanan kain
Uni Eropa**

Dengan ini, maka konsumen Leven Cotton mendapatkan kualitas keamanan kain setara dengan kain yang dipakai di Uni-Eropa.





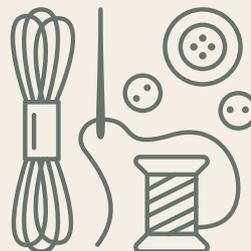
Selain standar REACH, seluruh produsen kain Leven Cotton saat ini juga memiliki sertifikat tambahan (contohnya seperti OEKOTEX). Namun, untuk saat ini kami tidak mengajukan sertifikasi tersebut untuk Leven Cotton, karena:



Cost Saving

Mengajukan sertifikasi tersebut akan menaikkan ongkos produksi barang yang pada akhirnya **meningkatkan harga jual** barang, **tanpa** peningkatan nilai yang signifikan untuk konsumen Leven Cotton.

Meskipun begitu, kami tetap **berkomitmen** atas keamanan produk walaupun tanpa sertifikasi ini.



Local Material

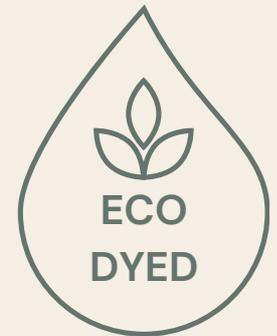
Bagian-bagian sangat kecil seperti kancing, resleting, benang, dan lain-lain diproduksi secara **lokal** di Indonesia yang tidak memiliki sertifikat tersebut





Selain sertifikasi keamanan, Leven Cotton hanya membeli kain dari produsen yang menggunakan “Eco-Friendly Dyed” yang ramah lingkungan (untuk seluruh koleksi Leven Cotton) dan “Single Combed” (hanya untuk koleksi Earth Collection).

Contoh penggunaan “Eco-Friendly Dyed” adalah dengan menggunakan solusi dari DuPont (PrimaGreen) yang mengurangi penggunaan air sebesar 70%, uap sebesar 33%, dan energi sebesar 27%⁴³. Hal mengenai Single Combed dijelaskan lebih lanjut di bagian selanjutnya dalam dokumen ini.



Air

↓ 70%



Uap

↓ 33%



Energi

↓ 27%

dibandingkan proses non Eco Friendly Dyed



⁴³ <https://renewable-carbon.eu/news/trials-confirm-dupont-enzymes-offer-sustainability-benefits-for-cotton-textile-production/>

Karena besarnya kemungkinan kesalahan, penipuan, dan efek terhadap lingkungan yang disebabkan oleh katun organik, maka Leven Cotton **tidak menawarkan lini produk katun organik.**

Sebagai alternatifnya, Leven Cotton berencana untuk menawarkan katun **“Better Cotton Initiative”** pada tahun-tahun mendatang, di saat standar ini telah diadopsi oleh lebih banyak petani katun dan terdapat permintaan dari pasar di Indonesia



Earth Collection & Single Combed



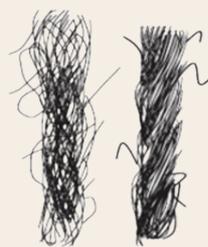
Proses penyisiran (*combing process*) adalah teknik yang menggunakan beberapa gigi-gigi besi sehingga membuat serat katun menjadi lebih halus dan sejajar⁴⁴.

Hal ini membuat benang katun lebih halus namun menghasilkan banyak serat kain yang terbuang, yang disebut noil, yaitu gabungan dari serat yang pendek dan neps, yakni gumpalan-gumpalan serat.

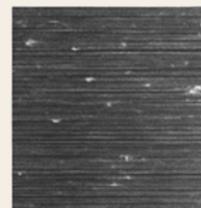
**Noil =
Serat Pendek
+ Neps**



Contoh mesin carding/combing



Carded Combed



Carded yarn



Combed yarn



Dibandingkan katun *carded*, katun *combed* memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut⁴⁵:



Serat yang lebih lembut & mengkilap



Breathable & Lebih tidak berbulu



Benang dapat lebih halus daripada 40S

Terdapat beberapa tingkatan *combing*:



Scratch Combing

+/- 5% noil dibuang



Half Combing

+/- 7-10% noil dibuang



Normal Combing

+/- 10-15% noil dibuang



Fine Combing

s.d 25% noil dibuang

Catatan: Proses *normal combing* bukan berarti hanya dilakukan satu kali *combing* saja, namun serat dapat melalui beberapa kali penyisiran dan gigi-gigi sampai dengan tingkatan *combing* yang diinginkan tercapai.



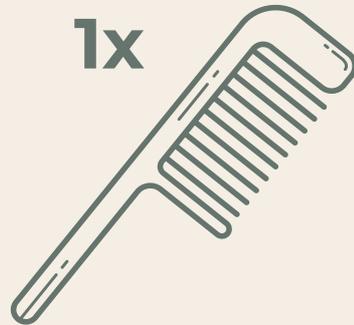
Proses penenunan setelah *combing*

Untuk *printed collection* dari Leven Cotton, *normal combing* dilakukan karena diperlukan untuk memfasilitasi proses printing yang akan dilakukan pada kain.

Tanpa tingkat penyisiran yang cukup, maka hasil printing akan memiliki banyak cacat.



SINGLE COMBED IN EARTH COLLECTION



15%
Less Waste
20%
Stronger

Untuk koleksi Earth Collection, Leven Cotton bekerja sama dengan produsen yang masih menggunakan proses produksi **lebih tradisional** dalam hal penyisiran serat katun.

Leven Cotton menyebut proses ini dengan istilah “Single Combed”. Tingkatan combing yang dilakukan lebih ringan dari normal combing, meskipun tidak mencapai tingkatan half combing.

TRADITIONAL COTTON FEEL



Kain Lebih Kuat



Bertahan Lebih Lama



**Dampak Lingkungan
Lebih Kecil**

Penyisiran secara *Single Combed* ini mengurangi sisa-sisa produksi sebesar kurang lebih 15% dibandingkan *printed collection*.

Hal ini mendukung tujuan Leven Cotton untuk menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.

Di samping itu, karena tidak mencapai *half combing*, maka benang yang dihasilkan tetap memiliki kekuatan yang baik, bahkan 20% lebih kuat daripada *printed collection* karena *neps* yang tersisa memberikan integritas struktur tambahan pada kain.



Printed Collection



Normal Combing



Diprint
(sablon)



Memerlukan
kain yang sangat halus

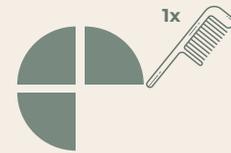


Lebih halus
Motif printing yang chic



Pola printing dapat
terpengaruh pencucian

Earth Collection



Single Combed
(Reduced combing)



Dicelup
(solid dyed)



Kain tidak perlu
sangat halus



Lebih kuat, terasa lebih alami
Lebih ramah lingkungan

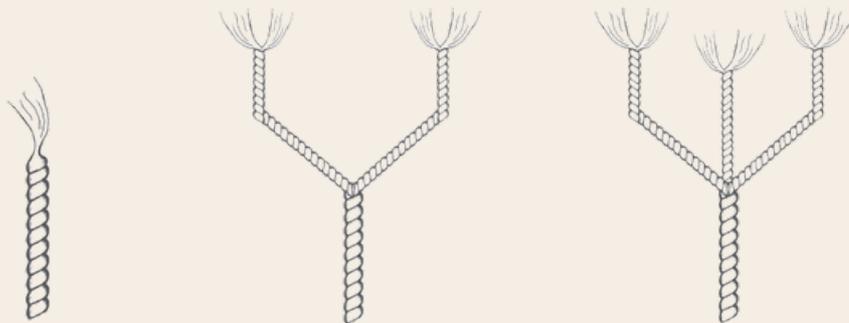


Terasa lebih berdebu
(dapat dihilangkan dengan
sapuan lidi)

Single Ply Thread



Leven Cotton hanya menggunakan *single ply thread* yang lebih kuat dan berkualitas lebih tinggi dibandingkan *multi ply thread*



Single Ply

- Luas penampang lebih kecil
- Lebih breathable
- Lebih tahan lama
- Lebih tahan tungau
- Lebih ramah lingkungan

Multi Ply

- Luas penampang lebih besar
- Lebih berat
- Kualitas lebih rendah
- Tungau lebih mudah berkembang
- Kurang ramah lingkungan



Google It Yourself!



Praktek penipuan & kelemahan multi ply thread sudah banyak dikupas di internet

Pengurangan Penggunaan Bahan & Program Zero Waste



Dalam setiap proses produksi, hal sekecil apa pun pasti memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dalam upaya menghindari pemborosan bahan baku dan pengurangan limbah, Leven Cotton menerapkan pola potong kain yang ramah lingkungan dan tidak menghasilkan limbah.

Salah satu hal yang paling terlihat dari program zero waste Leven Cotton adalah penggunaan **sambungan pada sprei**, yang dapat dilihat pada ilustrasi berikut:



Ada Sambungan Pada Sprei Yang Tidak Terlihat (Tertutup Kasur) Untuk Meminimasi Waste (Zero Waste)

Pada bagian belakang sprei yang menempel pada *headboard* dan tertutup oleh kasur, terdapat sambungan.

Pola potong dan penggunaan sambungan ini mengurangi jumlah bahan yang harus dipakai karena **tidak menghasilkan limbah (sisa kain) sama sekali dalam proses produksinya.**

Dengan menggunakan sambungan pada sprei, Leven Cotton dapat menyediakan produk dengan bahan kain 100% katun yang superior, namun dengan harga yang bersaing.



ZERO
WASTE

Jika dalam proses produksi ini masih terdapat kain yang tersisa, Leven Cotton akan mengolah kembali kain sisa tersebut untuk dijadikan sampel gratis, *cushion cover*, atau produk-produk lain yang bernilai tambah.

Leven Cotton berkomitmen untuk meminimalisir adanya sisa kain dari proses produksi (*zero waste movement*)



Minimasi Penggunaan Kemasan Plastik



Pada tahun 2022, Leven Cotton mulai menggunakan kardus (*corrugated box*) untuk mengemas produk sprei *Earth Collection*. Setelah itu, mulai tahun 2023, seluruh produk sprei baru Leven Cotton dikemas menggunakan kardus dan tidak lagi menggunakan kemasan plastik.

Hampir di seluruh dunia, kertas (termasuk kardus) merupakan material yang paling banyak di daur ulang⁴⁶, tak terkecuali di Indonesia. Proses pemilahan sampah kertas ini pun terjadi secara natural, karena kertas/kardus adalah material yang paling banyak dicari.



**KERTAS &
KARDUS
MATERIAL
PALING
BANYAK
DIDAUR ULANG**



⁴⁶ <https://www.twosides.info/paper-packaging-is-recycled-more-than-any-other-material>



Di belahan dunia lain seperti di Eropa, persentase daur ulang kardus mencapai 89%⁴⁷, bahkan di Amerika Serikat, tingkat persentasenya melebihi 90%⁴⁸.

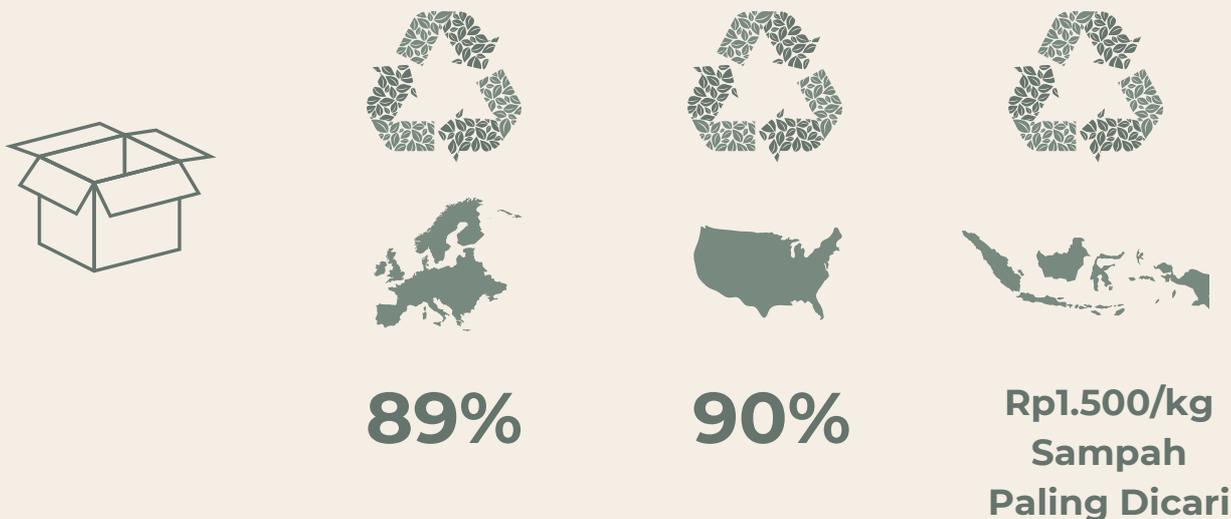
Di Indonesia sendiri, sebenarnya belum ada penelitian atau hasil statistik mengenai tingkat daur ulang kardus, namun jika dikutip dari The Jakarta Post⁴⁹, pemulung di Indonesia dapat mengumpulkan sampah hingga 30% dari keseluruhan sampah yang dibuang.

Dalam hal ini, kardus merupakan sampah yang paling berharga karena dapat dijual hingga Rp 1.500 per kg. Selain itu, kardus juga dapat di daur ulang menjadi kardus baru hingga **tujuh kali** bahkan lebih⁵⁰.

Dapat
Di-Recycle s.d



bahkan lebih



Dalam proses pengemasan selanjutnya, Leven Cotton masih menggunakan plastik (**bubble wrap**) di luar kardus untuk menjaga agar produk sampai ke tangan konsumen dengan baik dan tidak terkena cairan.

Hal ini dikarenakan **keterbatasan serta demi keamanan logistik** di negara kepulauan seperti Indonesia. Saat ini, Leven Cotton masih mencari solusi pengemasan yang lebih ramah lingkungan untuk menggantikan *bubble wrap* ke depannya. Kemasan plastik bedcover juga akan diganti pada tahun 2023/2024 menjadi kemasan non-plastik

47 <https://www.fefco.org/circular-by-nature/easy-to-recycle>

48 <https://www.afandpa.org/news/2023/how-does-afpa-calculate-paper-and-cardboard-recycling-rates>

49 <https://www.thejakartapost.com/opinion/2023/03/03/informal-waste-collectors-the-unsung-heroes-of-indonesias-waste-management.html>

50 <https://recyclingpartnership.org/communitiesforrecycling/16-fun-recycling-facts-for-kids/>



ONETREEPLANTED



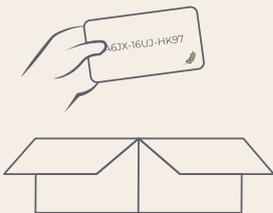
One Tree Planted merupakan salah satu upaya inovatif untuk menjaga kelangsungan lingkungan hidup. Inovasi ini merupakan pertama dan satu-satunya di Indonesia (**bahkan mungkin di dunia**) yang ditawarkan oleh perusahaan retail *bedding* seperti *Leven Cotton*

PERTAMA di Indonesia

Bukan Hanya Janji-Janji Saja

Bukti Donasi RESMI

Dari Penanam Pohon



Kode Unik Di
Setiap Produk



Redeem di
Website



Dapatkan Bukti
Donasi Resmi

Program akan dimulai pada November 2023



ONETREEPLANTED

KONKRET & TRANSPARAN BUKAN HANYA JANJI KOSONG

Leven Cotton membedakan dirinya dari perusahaan lain dengan komitmen terhadap donasi pohon yang **konkret dan transparan**.

Kami tidak hanya berjanji tetapi juga menyediakan bukti resmi donasi atas nama konsumen

Setiap donasi dicatat secara resmi dan dikokumentasikan melalui email dari Pledge.To untuk One Tree Planted, memastikan bahwa donasi tersebut benar-benar disalurkan ke lembaga penanam pohon, **bukan sekedar janji kosong**

Learn more:
[levencotton.com/
one-tree-planted](https://levencotton.com/one-tree-planted)

Circular Economy



Karena dibuat dari 100% katun, sprei Leven Cotton didesain untuk bertahan hingga 5 tahun bahkan lebih, sebelum perlu diganti.

Meskipun telah digunakan selama 5 tahun, bukan berarti sprei telah rusak dan tidak dapat digunakan lagi, namun mungkin sudah terjadi *piling* (gumpalan) atau penipisan/robek pada kain jika penggunaannya terlalu intensif.

Sprei yang sudah tidak nyaman dapat dikirimkan kembali ke Leven Cotton dengan benefit:



Voucher Khusus

Apresiasi atas inisiatif daur ulang



We Fix & Donate It For You

Leven Cotton akan **memperbaiki** sprei yang rusak, lalu mendonasikannya ke lembaga amal / keluarga yang tidak mampu. Pemilik sprei sebelumnya akan mendapatkan **foto/bukti** donasi

Apabila sprei tersebut sudah sangat rusak dan tidak dapat diperbaiki, maka Leven Cotton akan menggunakannya untuk produk daur ulang lainnya, seperti *pouch*. Kita memberikan hidup yang baru untuk sprei lama yang sudah rusak. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi lingkungan.